

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Penambahan proses pembekuan menyebabkan penurunan massa spesimen yang sedikit dimenit-menit awal karena panas yang dihasilkan oleh gelombang mikro digunakan terlebih dahulu untuk mencairkan kristal es yang terdapat pada spesimen.
2. Dengan adanya penambahan proses pembekuan sebelum proses pengeringan dan di antara proses pengeringan dapat menyebabkan laju pengeringan semakin cepat dengan adanya celah yang timbul pada spesimen.
3. Dengan adanya penambahan proses pembekuan maka potensi penurunan kadar air akan semakin meningkat dikarenakan adanya celah pada spesimen sehingga air dapat dengan terdifusi menuju lingkungan.
4. Penambahan proses pembekuan diantara proses pengeringan akan menyebabkan air terjebak di bagian dalam sehingga memiliki kadar air yang lebih tinggi dibandingkan dengan bagian permukaan.
5. Penambahan proses pembekuan dapat menjaga spesimen dari penyusutan serta perubahan warna akibat adanya kristal es yang menyelimuti spesimen sehingga dapat melindungi permukaan spesimen dari pancaran langsung gelombang mikro

5.2 Saran

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan pancaran gelombang mikro yang dapat merata di semua sisi spesimen agar hasil pengeringan menjadi lebih maksimal.
2. Diharapkan untuk selanjutnya menggunakan daya yang lebih tinggi dari 40 watt sehingga intensitas gelombang mikro dapat menjadi lebih merata pada setiap sisi baik dalam maupun permukaan.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk menggunakan *seal* yang lebih baik untuk menghindari terjadinya kebocoran pada *vacuum chamber*.

